

**PENGARUH ELEMEN LANSKAP PADA TIGA TAMAN KOTA
BOGOR TERHADAP PSIKO-FISIOLOGI, *VISUAL BEHAVIOUR*,
DAN PERSEPSI DENGAN METODE *EYE-TRACKING***

ADITYA AJI PAMUNGKAS



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Elemen Lanskap pada Tiga Taman Kota Bogor terhadap Psiko-fisiologi, *Visual Behaviour*, dan Persepsi dengan Metode *Eye-Tracking*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2024

Aditya Aji Pamungkas
A4501231011



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ADITYA AJI PAMUNGKAS. Pengaruh Elemen Lanskap pada Tiga Taman Kota Bogor terhadap Psiko-fisiologi, *Visual Behaviour*, dan Persepsi dengan Metode *Eye Tracking*. Dibimbing oleh PRITA INDAH PRATIWI dan BAMBANG SULISTYANTARA.

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan bagian integral dari kota dan bermanfaat bagi kesehatan fisik, emosional, dan mental seseorang. Namun, informasi ini sering kali belum tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran publik tentang berbagai manfaat RTH pada kesehatan psiko-fisiologis. RTH publik Kota Bogor yang terkelola dengan baik pada tahun 2020 adalah 32,47 Ha dari 43,28 Ha yang seharusnya terkelola dengan baik. Metode *park therapy* dengan pelacakan mata, dapat digunakan untuk mengukur dengan lebih baik bagaimana otak atau mata pengamat dalam merespons RTH kota. Data gerakan mata digunakan untuk menganalisis korelasi antara elemen dan evaluasi lanskap yang dapat memberikan cara yang komprehensif untuk meningkatkan pemahaman persepsi manusia terhadap lanskap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lanskap terhadap psiko-fisiologis, menganalisis perbedaan *visual behaviour* pada tipe lanskap yang berbeda, menganalisis indeks evaluasi lanskap taman kota, hingga didapatkan rekomendasi terkait proporsi elemen lanskap. Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 33 responden valid. Penelitian dilakukan di dalam ruangan, yang meliputi: (1) pengukuran parameter psikologi (*State-Trait Anxiety Inventory* dan *Positive Affect and Negative Affect Schedule*), (2) pengukuran parameter fisiologi (tekanan darah, detak jantung, dan SpO₂), (3) Perekaman gerakan mata saat melihat foto lanskap, dan (4) pengukuran persepsi melalui *landscape evaluation index*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mengamati foto lanskap berpengaruh signifikan pada penurunan tingkat cemas dan peningkatan afeksi responden ($p\text{-value} < 0,05$). Hasil pengujian parameter fisiologi menunjukkan bahwa aktivitas mengamati foto lanskap berpengaruh signifikan pada tekanan sistolik, diastolik, detak jantung, dan LF/HF *ratio* ($p\text{-value} < 0,05$), tetapi tidak signifikan pada saturasi oksigen darah ($p\text{-value} = 0,88, > 0,05$). Elemen lanskap dengan nilai *fixation duration* dan *fixation count* paling tinggi di ketiga tipe lanskap adalah pepohonan, sedangkan paling rendah yaitu langit dan *pavement*. Indikator pelacakan mata menunjukkan perbedaan yang signifikan antarparameter. Perilaku visual responden sebagian besar berfokus pada titik tengah foto, titik hilang, objek dominan/VDE seperti papan nama lokasi, dan acak pada *point of interest* dalam foto. Indeks evaluasi lanskap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai jenis lanskap dan berkorelasi positif dengan nilai persentase kehijauan. Hasil temuan ini merekomendasikan nilai ambang batas minimal *greenery* untuk taman kota terdiri dari 22% pepohonan, 14% semak, dan 12% lawn sebagai titik kritis untuk persepsi dan preferensi pengguna.

Kata Kunci: *digital park therapy*, evaluasi lanskap, gerakan mata, proporsi tata hijau, tipe lanskap



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

ADITYA AJI PAMUNGKAS. The Effect of Landscape Elements in Three Bogor City Park on Psycho-Physiology, Visual Behaviour, and Perception with Eye-Tracking Methods. Supervised by PRITA INDAH PRATIWI and BAMBANG SULISTYANTARA.

Urban green space (UGS) is an integral part of the city and benefits a person's physical, emotional, and mental health. However, this information needs to be better conveyed to the broader community due to the lack of knowledge and public awareness of the various benefits of UGS on psycho-physiological health. The public UGS of the Bogor City that was well managed in 2020 was 32.47 Ha out of 43.28 Ha that should have been well managed. The park therapy method with eye-tracking can be used to measure better how the observer's brain or eyes respond to UGS. Eye movement data is used to analyze the correlation between elements and landscape evaluations, which can provide a comprehensive way to improve the understanding of human perception of landscapes. The purpose of this study was to analyze the influence of landscape on psycho-physiology, analyze differences in visual behavior in different types of landscapes, analyze city park landscape evaluations, and obtain recommendations regarding the proportion of landscape elements. The study used a purposive sampling method with 33 valid respondents. The research was conducted indoors, which included: (1) measuring psychological parameters (State-Trait Anxiety Inventory and Positive Affect and Negative Affect Schedule), (2) measuring physiological parameters (blood pressure, heart rate, and SpO₂), (3) recording eye movements when viewing landscape photos, and (4) measuring perception through the landscape evaluation index.

The results of the study showed that the activity of observing landscape photos had a significant effect on reducing anxiety levels and increasing respondents' affection ($p\text{-value} < 0.05$). The results of the physiological attribute test showed that the activity of observing landscape photos had a significant effect on systolic, diastolic pressure, heart rate, and LF/HF ratio ($p\text{-value} < 0.05$) but was not significant on blood oxygen saturation ($p\text{-value} = 0.88 > 0.05$). The landscape elements with the highest fixation duration and fixation count values in the three types of landscapes were trees. At the same time, the lowest was the sky and pavement. Eye tracking indicators showed significant differences between attributes. Respondents' visual behaviour mainly focused on the center point of the photo, the vanishing point, dominant objects/VDE such as location signs, and randomly on points of interest in the photo. The landscape evaluation index has a significant influence on various types of landscapes. It is positively correlated with the percentage value of greenery. The findings recommend a minimum threshold value of greenery for city parks consisting of 22% trees, 14% shrubs, and 12% lawns as a critical point for user perception and preference.

Keywords: digital park therapy, eye movement, greenery proportion, landscape evaluation, landscape types



- 



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



**PENGARUH ELEMEN LANSKAP PADA TIGA TAMAN KOTA
BOGOR TERHADAP PSIKO-FISIOLOGI, *VISUAL BEHAVIOUR*,
DAN PERSEPSI DENGAN METODE *EYE-TRACKING***

ADITYA AJI PAMUNGKAS

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc.

Judul Tesis : Pengaruh Elemen Lanskap pada Tiga Taman Kota Bogor terhadap Psiko-fisiologi, *Visual Behaviour*, dan Persepsi dengan Metode *Eye-Tracking*
Nama : Aditya Aji Pamungkas
NIM : A4501231011

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Prita Indah Pratiwi, SP, M.Si., M.Agr.

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Bambang Sulistyantara, M.Agr.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Magister Arsitektur Lanskap
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.
NIP. 19620121 198601 2 001

Dekan Fakultas Pertanian
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
NIP. 19690212 199203 1 003



Tanggal Ujian: 25 September 2024

Tanggal Lulus: 30 SEP 2024



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, dan karunia-Nya yang senantiasa diberikan, sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh Elemen Lanskap pada Tiga Taman Kota Bogor terhadap Psiko-fisiologi, *Visual Behaviour*, dan Persepsi Menggunakan Metode *Eye-Tracking*” dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Magister (S2) Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap persepsi dan preferensi taman kota, serta sebagai penelitian lanjutan dari skripsi. Informasi tentang persepsi dan sikap masyarakat dari evaluasi lanskap dan studi preferensi menjadi masukan penting bagi perencanaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau. Metode psikologis, termasuk pelacakan mata, dapat membantu peneliti mengukur dengan lebih baik bagaimana otak atau mata pengamat merespons ruang terbuka hijau perkotaan, sehingga memberikan cara yang komprehensif untuk meningkatkan pemahaman persepsi manusia terhadap lanskap.

Banyak pihak yang telah turut serta membantu dan memberikan kontribusinya dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sumbodo dan Ibu Muji Lestari sebagai orang tua yang telah mendidik, memberikan motivasi, dan doa untuk kelancaran studi
2. Ibu Dr. Prita Indah Pratiwi, SP, M.Si., M.Agr. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Bambang Sulistyantara, M.Agr. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
3. Bapak Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc. selaku Dosen penguji luar komisi.
4. Dosen-dosen Arsitektur Lanskap atas ilmu yang telah diberikan.
5. Seluruh responden penelitian ini yang telah meluangkan waktu dan membantu berjalannya penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan magister arsitektur lanskap tahun 2022 dan 2023, serta mahasiswa sinergi arsitektur lanskap 56.

Penulis sangat berharap dengan adanya tesis ini akan bermanfaat, khususnya di bidang arsitektur lanskap dan membuka wawasan baru terkait penggunaan *eye-tracking* dalam riset dan praktik ke depannya. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, September 2024

Aditya Aji Pamungkas



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Hipotesis Penelitian	3
1.6 Kerangka Pikir	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Ruang Terbuka Hijau	5
2.2 Taman Kota	5
2.3 Persepsi pada Lanskap	6
2.4 Preferensi Lanskap	6
2.5 Potensi Efek Restoratif pada Lanskap	6
2.6 Pengaruh Lanskap Alami dan Lanskap Binaan pada Psiko-fisiologi	7
2.7 <i>Digital Park Therapy</i>	8
2.8 Metode <i>Eye-Tracking</i>	9
2.9 <i>Visual Behaviour</i>	9
2.10 Analisis Emosi menggunakan <i>Eye-Tracking</i>	10
III METODOLOGI	11
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Metode Penelitian	12
3.3.1 Tahap Persiapan	13
3.3.2 Tahap Pengumpulan Data	15
3.3.3 Tahap Pengolahan Data	17
3.3.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	17
3.3.3.2 Analisis Pengaruh Lanskap terhadap Psiko-Fisiologis	18
3.3.3.3 Analisis <i>Visual Behaviour</i> terhadap Tipe Elemen Lanskap	19
3.3.3.4 Analisis Persepsi Responden melalui Evaluasi Lanskap	20
3.3.3.5 Analisis Korelasi	20
3.3.3.6 Analisis Regresi	21
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Kondisi Umum	22
4.1.1 Lokasi Tapak dan Aksesibilitas	22
4.1.2 Elemen Lanskap	27

4.1.3 Profil Responden Penelitian	30
4.2 Pengaruh <i>Digital Park Therapy</i> terhadap Psiko-fisiologi Responden	35
4.2.1 Parameter Psikologis	35
4.2.2 Parameter Fisiologis	38
4.3 Perbedaan <i>Visual Behaviour</i> terhadap Tipe Elemen Lanskap	43
4.3.1 Parameter <i>Eye-Tracking</i> oleh Sticky by Tobii Pro	43
4.3.2 Perbandingan <i>Visual Behaviour</i> terhadap Tipe Lanskap	46
4.4 Persepsi Responden Berdasarkan Indeks Evaluasi Lanskap	50
4.4.1 <i>Landscape Evaluation Index</i> (LEI)	50
4.4.2 Uji Korelasi <i>Greenery Percentage</i> dan LEI	51
4.5 Analisis Korelasi	53
4.5.1 Korelasi Elemen Lanskap dengan Persepsi Responden	53
4.5.2. Korelasi Elemen Lanskap dengan <i>Greenery Percentage</i>	53
4.6 Analisis Regresi	54
4.7 Rekomendasi Pemilihan Elemen Lanskap	55
4.7.1 <i>Softscape</i> berdasarkan Teori Lima Pancaindra	55
4.7.2 Pemilihan <i>Hardscape</i> untuk Menunjang Fungsi Sensoris	59
4.7.3 Perencanaan <i>Signage</i> Lokasi	60
4.7.4 Material <i>Pavement</i> dan Konsep Jalur Pedestrian	63
4.7.5 Proporsi Elemen Lanskap dan Penambahan Elemen Air	64
V SIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1. Tipe lanskap lokasi studi	11
2. Alat dan bahan penelitian	12
3. <i>Landscape Evaluation Index</i>	17
4. Skor STAI untuk jawaban masing-masing <i>item</i>	18
5. Aksesibilitas taman kota di Bogor	27
6. Jenis vegetasi eksisting pada taman kota	28
7. Fasilitas pada ketiga taman kota	30
8. Hasil pengujian karakteristik responden	31
9. Reliabilitas parameter pengukuran psikologis	35
10. Hasil uji paired t-test variabel psikologi	36
11. Perbedaan <i>mood valence</i> berdasarkan tipe lanskap	37
12. Reliabilitas parameter pengukuran fisiologis	38
13. Hasil uji paired t-test variabel fisiologi	39
14. Hasil uji Wilcoxon variabel fisiologi	39
15. Perbedaan nilai detak jantung berdasarkan tipe lanskap	42
16. Reliabilitas data <i>eye-tracking</i>	43
17. Hasil uji Kruskal-Wallis parameter <i>eye tracking</i> tiap elemen lanskap	44
18. <i>Heat map fixation duration</i> foto taman Kota Bogor	47
19. Urutan penglihatan (<i>seen order</i>) tiap elemen lanskap	49
20. Hasil uji Kruskal-Wallis variabel LEI	50
21. Perbedaan hasil LEI berdasarkan tipe lanskap	51
22. Hasil korelasi variabel LEI dengan <i>Greenery Percentage</i>	51
23. Korelasi <i>greenery percentage</i> dengan elemen lanskap	54
24. Korelasi elemen lanskap dengan <i>landscape evaluation index</i>	53
25. Kriteria pemilihan tanaman pada taman sensoris	56
26. Tanaman pada taman sensoris	57
27. Studi kasus penempatan <i>signage</i>	61

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pikir penelitian	4
2. Lokasi penelitian	11
3. Tahapan penelitian	13
4. Titik <i>heatmap</i> pengambilan foto terbanyak	13
5. Opsi penyesuaian foto melalui Photoshop	14
6. Klasifikasi elemen lanskap melalui AOI	14
7. Prosedur penelitian	15
8. Dokumentasi pengambilan data fisiologis (kiri) dan pengisian kuesioner pra-eksperimen (kanan)	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

9.	Dokumentasi <i>digital park therapy</i> beserta <i>eye-tracking</i> (kiri) dan pengisian kuesioner pasca-eksperimen (kanan)	16
10.	Metode kalkulasi dari <i>greenery percentage</i>	20
11.	Peta batas tapak Alun-Alun Kota Bogor	23
12.	Peta batas tapak Taman Heulang	24
13.	Peta batas tapak Taman Sempur	25
14.	Peta jarak pusat kota dengan taman kota	26
15.	Sebaran usia responden	31
16.	Sebaran jenis kelamin responden	31
17.	Sebaran latar belakang studi responden	32
18.	Sebaran frekuensi kunjungan taman oleh responden	32
19.	Sebaran kemudahan mengakses taman menurut responden	32
20.	Sebaran faktor kesulitan mengakses taman menurut responden	33
21.	Sebaran interaksi primer responden	33
22.	Sebaran lingkungan aktivitas responden	33
23.	Sebaran partisipasi responden dalam kegiatan	34
24.	Sebaran pengetahuan responden mengenai <i>digital park therapy</i>	34
25.	Sebaran kegiatan yang diminati responden	34
26.	Sebaran pola minat responden	35
27.	Perbandingan skor STAI sebelum dan sesudah eksperimen	36
28.	Perbandingan nilai afeksi sebelum dan sesudah eksperimen	37
29.	Rerata <i>mood valence</i> tiap responden berdasarkan tipe lanskap	38
30.	Perbandingan rerata tekanan darah pre-test dan post-test	39
31.	Perbandingan nilai SpO ₂ sebelum dan sesudah eksperimen	40
32.	Perbandingan rerata detak jantung sebelum dan sesudah eksperimen	41
33.	Rerata detak jantung per menit selama sesi eksperimen	41
34.	Perbandingan rasio LF/HF sebelum dan sesudah eksperimen	42
35.	Persebaran nilai LF dan HF selama eksperimen	43
36.	<i>Mean rank</i> elemen lanskap di masing-masing parameter <i>eye-tracking</i>	44
37.	Rerata <i>fixation count</i> tiap elemen lanskap di tipe lanskap berbeda	44
38.	Rerata <i>fixation duration</i> tiap elemen lanskap di tipe lanskap berbeda	45
39.	Rerata <i>first fixation</i> tiap elemen lanskap di tipe lanskap berbeda	46
40.	<i>Mean rank</i> indeks evaluasi lanskap berdasarkan tipe lanskap	50
41.	Sebaran nilai <i>greenery percentage</i> dan rerata LEI	52
42.	Grafik regresi linier proporsi elemen lanskap terhadap <i>mood</i> /persepsi	54
43.	Hubungan tanaman dan manusia (He <i>et al.</i> 2022, dimodifikasi)	56
44.	Fasilitas taman terapeutik	60
45.	Elemen taman yang merangsang sensoris	60
46.	Standar warna pada <i>signage</i>	62
47.	Material <i>pavement</i>	63
48.	Penggunaan air yang ekstensif pada RTH publik di Waterline Park	64
49.	Ilustrasi konsep rekomendasi	65



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen atribut peserta penelitian	75
2. Instrumen pengukuran kecemasan	77
3. Instrumen pengukuran afeksi positif dan negatif	78
4. Instrumen pengukuran evaluasi lanskap	79
5. Keterangan lolos kaji etik	80
6. Prosedur <i>Trier Social Stress Test</i>	81
7. Prosedur penggunaan alat eksperimen	83
8. Hasil uji validitas kuesioner STAI dan PANAS	86
9. Uji asumsi klasik regresi linier berganda	88
10. <i>Area of interest</i> masing-masing foto penelitian	90